

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami makna di balik praktik budaya Upacara Adat Seba secara mendalam, dalam konteks nilai-nilai kearifan lokal dan potensinya sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal. Menurut Moleong (2017:6), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara mendalam dan holistik.

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sugiyono (2019:11) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan-batasan tertentu agar fokus kajian menjadi lebih terarah. Hal ini penting mengingat dalam praktik penelitian di lapangan terdapat beragam gejala yang berkaitan dengan aspek lokasi, subjek yang terlibat, serta jenis aktivitas yang diamati. Maka untuk menentukan pilihan harus membuat batasan yang dinamakan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah nilai kearifan lokal yang ada pada Upacara Adat Seba di Situs Kabuyutan Ciburuy Garut.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau pihak yang menjadi sumber data, biasanya disebut juga informan, yang memberikan informasi penting kepada peneliti. Sementara itu, objek penelitian merujuk pada hal atau aspek tertentu dari subjek yang sengaja dipilih untuk diteliti lebih dalam, dengan tujuan agar peneliti bisa menarik kesimpulan dari hasil pengamatannya (Nashrullah, 2023). Subjek dari penelitian ini ialah juru kunci Situs Kabuyutan Ciburuy dan tokoh masyarakat sekitar situs yang mengetahui dan melaksanakan Upacara Adat Seba. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal Upacara Adat Seba yang dilaksanakan di situs kabuyutan ciburuy.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang rinci dan mendalam dari para informan. Pertanyaan bersifat terbuka dan fleksibel agar peneliti dapat menggali informasi mengenai nilai-nilai budaya, sejarah lokal, serta persepsi guru tentang integrasi budaya ke dalam pembelajaran sejarah. Menurut Creswell (2014:189), wawancara mendalam penting untuk menangkap perspektif subyektif informan dalam penelitian kualitatif.

#### 2) Studi Literatur

Studi literatur adalah cara mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari buku, dokumen, dan berbagai tulisan yang relevan. Tujuannya untuk membantu menyusun konsep penelitian dan memahami objek yang diteliti. Proses ini dilakukan

dengan banyak membaca, menelaah, dan mengutip teori-teori yang sesuai. Selain itu, studi literatur juga berguna untuk menggali informasi dan data faktual yang berhubungan dengan topik penelitian atau menggambarkan masalah yang sedang dikaji.

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan pribadi, surat, buku harian, foto, atau bentuk arsip lainnya yang dianggap relevan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelaahan dokumen, seperti foto prosesi upacara, naskah kuno yang disimpan di situs, catatan sejarah lokal, serta dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran sejarah. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019:24).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari tiga komponen utama:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Pada tahap ini, peneliti mengeliminasi informasi yang tidak relevan serta mengorganisasi data ke dalam tema-tema utama seperti: latar belakang Upacara Seba,

tahapan pelaksanaan, dan nilai-nilai kearifan. Reduksi ini bertujuan untuk menyusun pola-pola makna yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel, serta dokumentasi visual. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang kompleks dan untuk melihat hubungan antar kategori yang telah ditetapkan, seperti korelasi antara nilai kearifan lokal dengan capaian pembelajaran sejarah. Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel tematik, serta gambar atau dokumentasi yang dapat membantu menggambarkan realitas sosial budaya secara utuh.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini terus diverifikasi sepanjang proses penelitian melalui teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, dokumen, literatur), serta melalui *member checking*, yakni mengonfirmasi kembali hasil interpretasi kepada informan utama untuk memastikan validitasnya. Kesimpulan akhir merupakan sintesis dari seluruh proses analisis yang menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan studi.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari

berbagai informan (Patton, 1990). Selain itu, dilakukan juga *member checking* untuk memperoleh konfirmasi dari informan atas interpretasi data yang disusun oleh peneliti.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

1. Identifikasi masalah, yaitu tahap awal di mana peneliti mengamati dan mengenali permasalahan yang akan dijadikan fokus dalam penelitian.
2. Merumuskan masalah, yaitu tahap di mana peneliti menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan objek yang dikaji, serta menetapkan batasan-batasan kajian. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Upacara Adat Seba di Situs Kabuyutan Ciburuy.
3. Merumuskan anggapan dasar, yaitu tahapan untuk mengidentifikasi subjek dan objek penelitian secara jelas serta mempertegas fokus utama yang akan menjadi pusat perhatian dalam proses penelitian.
4. Menentukan topik, fokus objek penelitian yaitu Upacara Adat Seba yang ada di Situs Kabuyutan Ciburuy.
5. Menentukan sumber Data, peneliti menggunakan subjek penelitian juru kunci situs dan penggiat budaya Desa Pamalayan.
6. Menyusun instrumen penelitian, dengan menitikberatkan pada perumusan pertanyaan wawancara yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.
7. Mengumpulkan data, yaitu tahap pengumpulan informasi melalui berbagai teknik, seperti wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian.

8. Analisis data, yaitu proses pengolahan data yang diperoleh peneliti melalui beberapa tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap temuan penelitian.
9. Penarikan kesimpulan, merupakan tahap akhir di mana peneliti merumuskan simpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta relevan dengan tema penelitian yang telah diuji validitasnya.
10. Penyusunan laporan, yaitu tahap di mana peneliti merangkum dan menyusun seluruh data serta hasil temuan penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis yang selanjutnya diajukan untuk mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Situs Kabuyutan Ciburuy yang berada di Desa Pamalayan Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, sedangkan untuk waktu penelitian akan digambarkan pada tabel dibawah ini:

No.	Kegiatan	Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																				
2.	Wawancara																				
3.	Analisis Data																				
4.	Penarikan Kesimpulan																				
5.	Penyusunan Laporan																				

**Tabel 1. Waktu Penelitian**